

ABSTRAK

Pada dasarnya pewarisan adalah suatu perpindahan segala hak dan kewajiban seseorang yang meninggal kepada para ahli warisnya. Adapun pengertian dari hukum waris adalah hukum yang mengatur tentang peralihan harta kekayaan yang ditinggalkan seseorang yang Meninggal serta akibatnya bagi para ahli warisnya. Hak pewaris timbul sebelum terbukanya harta peninggalan dalam arti bahwa pewaris sebelum meninggal dunia berhak menyatakan kehendaknya dalam sebuah testamen/wasiat. Ahli waris adalah orang-orang yang karena sebab (keturunan, perkawinan/perbudakan) berhak mendapatkan bagian dari harta pusaka orang yang meninggal dunia. Yang termasuk ahli waris golongan kedua Golongan ini terdiri dari yaitu .Orang tua (Ayah dan/atau Ibu) dari pewaris beserta saudara dan keturunannya sampai derajat ke 6. Perumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana penerapan praktik ahli waris bagi ahli waris golongan kedua di pengadilan agama Karanganyar, bagaimana pertimbangan hukum putusan praktik ahli waris bagi ahli waris golongan kedua di pengadilan agama Karanganyar dan apa kendala dan solusi dalam pelaksanaan putusan hak mewaris ahli waris golongan kedua di pengadilan agama Karanganyar. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis sosiologis, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari lokasi penelitian dan sumber kepustakaan dan dokumentasi yang di kumpulkan melalui identifikasi dan inventarisasi terhadap peraturan perundang undangan, Kemudian data tersebut dianalisis dengan metode normatif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan Menetapkan Harsosuwito Kiman bin Marto Setiko telah meninggal, Menetapkan Ahli Waris dan Ahli Waris Pengganti Harsosuwito Kiman bin Marto Setiko Sebagai berikut Supadmi, Rukiman, Darmi, Sutinem. Menetapkan bagian anak $\frac{1}{4}$ karena sudah merawat dan memelihara orang tua angkat sampai meninggal, Menyatakan isi surat yang dibuat oleh Sri Mulyani dan Supadmi WR tanggal 28 juni 2006 tidak berkekuatan hukum berdasarkan fakta hukum yang sebenarnya, Pertimbangan hukum putusan yaitu Menimbang bahwa tanah –tanah sengketa tersebut yang dahulu berasal dari harta gono pusoko milik ayahnya, Menimbang bahwa penggugat selaku ahli waris yang sah, bahwa proses peralihan tanah sengketa yang dikuasai Para Tergugat dengan cara tidak sah dan tidak berdasarkan hukum, Menimbang bahwa berdasarkan fakta fakta persidangan ternyata tuntutan tersebut tidak berdasarkan hak, Kendalanya yaitu bahwa penggugat menuntut agar dinyatakan sebagai ahli waris yang sah dari Alm. Harsosuwito Kiman dan berhak menerima seluruh harta peninggalan oleh karenanya sertifikat –sertifikat atas tanah sengketa dalam perkara aquao dinyatakan sah menurut hukum akan tetapi Alm. Harso suwito Kiman tidak mempunyai anak kandung tetapi mempunyai 1 anak angkat yang bernama Sri Mulyani, dan pada tanggal 30 juni 2006 menyatakan bahwa Supadmi dan Sri Mulyani adalah Ahli waris yang sah, dan solusinya yaitu Sri Mulyani mendapatkan $\frac{1}{4}$ dan Supadmi istrinya mendapatkan

Kata Kunci: Hak Mewaris, Ahli Waris, Ahli Waris Golongan Kedua

ABSTRACT

Basically inheritance is a transfer of all the rights and obligations of someone who dies to his heirs. The definition of inheritance law is a law that regulates the transfer of property left by someone who dies and consequently for the heirs of the heirs to arise before the opening of inheritance in the sense that the heir before death has the right to declare his will in a testament. Heirs are people who for reasons of (descent, marriage / slavery) have the right to get a part of the inheritance of the deceased person. That includes the heirs of the second group. This group consists of the parents (father and / or mother) of the heir along with siblings and offspring to the 6th degree. Formulation of this research problem is how to apply the practice of heirs to heirs of the second class in the karanganyar religious court, how to consider legal decisions of heirs for second class experts in karanganyar religious courts and what are the obstacles and solution in implementing the decision of the right to inherit the second class heir in the karanganyar religious court. As for the research method used is sociological juridical, the source of the data used is primary data and secondary data obtained from the research location and sources of literature and documentation collected through identification and inventory of regulatory regulations g invitation, Then the data is analyzed by qualitative normative methods. Based on the results of the study and discussion, conclusions are drawn. Establishing Harsosuwito Kiman bin Marto Setiko has died, Determining Heirs and Substitute Heirs Harsosuwito Kiman bin Marto Setiko As follows Supdmi, Rukiman, Darmi, Sutinem. Determine the part of the child $\frac{1}{4}$ because they have cared for and cared for foster parents to death, Stating the contents of the letter made by Sri mulyani and Supadmi WR dated June 28, 2006 not based on fact actual law, legal consideration of the decision, namely Considering that the disputed land originated from the property of his father's gono pusoko, Considering that the plaintiff as the legal heir, that the process of transferring disputed land controlled by the Defendants in an illegal and not based law, Considering whereas based on the facts of the trial it turns out that the claim is not based on rights. The obstacle is that the plaintiff demands that he be declared as the legal heir of the Harsosuwito Kiman and has the right to receive all the inheritance so that the certificates on the disputed land are declared accordingly the law but the late Harso Suwito Kiman did not have biological children but had 1 adopted son named Sri Mulyani, and on June 30, 2006 stated that Supadmi and Sri Mulyani were legitimate heirs, and the solution was Sri Mulyani obtaining $\frac{1}{4}$ and Supadmi his wife get

Keywords: inheritance rights, heirs, heirs of the second group